

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan. Pendekatan kualitatif merupakan pendeskripsian dengan memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah yang berkonteks khusus dan bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek secara holistik (Moleong, 2007: 6).

Penelitian kualitatif deskriptif tidak menekan pada angka karena pengumpulan data berbentuk kata-kata atau gambar (Moleong, 2005: 4). Setelah pengumpulan data sudah cukup kemudian analisis dari data tersebut dilakukan secara deskriptif agar mudah dipahami oleh orang yang membaca. Pada penelitian ini untuk menganalisis data dan mengetahui kepuasan pengalaman pengunjung pada Lawangwangi *Creative Space* yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghasilkan gambaran dan uraian yang memperlihatkan keadaan tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan Lawangwangi *Creative Space* dan pengunjung yang merasakan langsung pelayanan yang diberikan oleh pengelola yang berinteraksi dengan pengunjung secara langsung pada Lawangwangi *Creative Space* Bandung, Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kualitatif yang akan mempermudah penulisan dari penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada tempat yang ingin diamati. Definisi dari observasi sendiri merupakan kegiatan terstruktur dengan proses yang dilakukan secara biologis dan psikologis, dengan menggunakan ingatan peneliti atau pengamatan secara langsung (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Lawangwangi *Creative Space* dengan mengamati kegiatan yang terjadi pada objek daya tarik wisata tersebut dan dari hasil pengamatan tersebut akan digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi yang menjawab permasalahan sesuai kebutuhan peneliti dengan atau tanpa pedoman wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan secara lisan dan tatap muka dengan narasumber yang terkait penelitian dengan harapan mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah tertentu (Kontjaraningrat, 2002). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Lawangwangi Creative Space dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan peneliti sesuai gagasan pokok dan garis besar permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan bersama narasumber yang terpilih tetapi wawancara ini tidak terlalu terpaku pada pedoman wawancara agar dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang aktual pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada suatu penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan dan lain sebagainya menurut Sudaryono (2018:219). Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dapat menjadi data pelengkap dari pengumpulan data yang dilakukan pada Lawangwangi *Creative Space*.

4. Kuisisioner

Kuisisioner menurut Gay dan Diehl dalam Bida dan Maryati (2020) merupakan alat kumpul penelitian data yang sifatnya harus memiliki relevansi dan menggunakan minimum sampel sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini kuisisioner menjadi data pendukung untuk menghasilkan data yang lebih optimal.

D. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan instrumen dalam penelitian untuk memahami data yang ada dengan cara menyaring data dan mengolahnya secara teratur atau terorganisir dengan baik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat dengan begitu maka dilakukannya klasifikasi data sesuai latar belakang dan kajian teori yang peneliti gunakan untuk memudahkan pengolahan data penelitian. Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk melancarkan pekerjaan sesuai dengan data yang ada agar bisa diorganisasikan dan dipilih (Bogdan & Biklen dalam Lexy J Moleong, 2010: 248).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemfokusan pada penyimpulan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar dari catatan observasi lapangan. Kemudian reduksi data dilakukan

dengan membuat ringkasan catatan, menelaah tema, menulis catatan, mengembangkan pengkodean dan membuat gugus.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan proses dari menyusun informasi yang abstrak ke bentuk yang lebih terstruktur agar lebih sederhana dan mudah dipahami maksud dan tujuannya. Penyajian data dilakukan untuk menentukan kemungkinan-kemungkinan pengambilan suatu tindakan hingga penentuan penarikan kesimpulan yang kemungkinan sesuai dengan latar belakang penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu hubungan timbal balik yang berasal dari reduksi dan penyajian data-data yang telah diteliti. Keseluruhan dari penelitian dan hasil penyajian serta reduksi ditarik kesimpulannya agar lebih mengerucut dan menghasilkan pemahaman dari suatu penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan alat uji suatu validitas data dan kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa data dengan memanfaatkan sumber lainnya sebagai pembanding, hal ini dilakukan untuk *cross check* apa yang telah dikatakan sumber (Moleong, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dalam pengujian keabsahan dengan cara mengumpulkan

data dan waktu. Digunakannya teknik triangulasi data pada penelitian ini untuk mengecek ulang kepercayaan dari data yang ada dan narasumber yang terlibat dan mengetahui kebenaran dari sumber-sumber data yang berbeda.

F. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang ditetapkan peneliti dalam proses penelitian ini agar lebih terstruktur dan tetap *stay on track*. Tujuannya menghasilkan data yang cukup serta pengolahan data yang efisien dalam kurun waktu yang telah ditentukan seperti jadwal dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	TAHUN 2024																											
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Usulan Penelitian													■															
4	Revisi Usulan Penelitian																	■	■										
5	Pengumpulan Data Penelitian																	■	■	■	■								
6	Penyusunan Proyek Akhir																	■	■	■	■								
7	Bimbingan Proyek Akhir																	■	■	■	■								
8	Sidang Proyek Akhir																									■	■		

Sumber: Olahan data peneliti, 2024